

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, yang terdapat dalam novel *Mado Giwa no Totto Chan* dan terjemahannya *Totto chan: Si Gadis Cilik di Tepi Jendela*. Selain itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengungkap data sebagai berikut:

1. Jenis Onomatope dan bentuk terjemahannya dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia;
2. Kesepadanan onomatope BSa sebagai terjemahan dari BSu;
3. Strategi (metode dan prosedur) yang digunakan penerjemah dalam menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan onomatope;
4. Kesalahan yang dilakukan penerjemah dalam menerjemahkan onomatope dan
5. Penyebab kesalahan dalam menerjemahkan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis isi sehingga tidak terikat oleh tempat tertentu untuk melakukan penelitian. Tempat dan waktu penelitian tidak terbatas, yang pasti sejak peneliti mengajukan judul sampai berakhirnya penelitian.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia ini adalah novel *Mado Giwa no Totto Chan* karya Tetsuko Kuroyanagi dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia *Totto-Chan si Gadis Kecil di Tepi Jendela* yang diterjemahkan oleh Latifah H. Rahmat dan Nandang Rahmat .

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Krippendorff mengemukakan analisis isi sebagai “*A research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*” Penelitian ini mengungkapkan strategi dalam menerjemahkan onomatope dan juga kesepadannya. Setelah dua hal tersebut terjawab peneliti menganalisis kesalahan-kesalahan penerjemahan dan penyebabnya. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, pertama mengumpulkan data yang unit analisisnya adalah onomatope dengan mengacu pada teori Daiji Shiraishi, kedua menganalisis data sesuai dengan kriteria penelitian di bidang penerjemahan, prosedur yang digunakan, kesalahan yang dilakukan penerjemah dan ketiga melaporkan hasil penelitian dengan menampilkan berbagai temuan.

Adapun secara terperinci tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membaca TSu seutuhnya: novel *Mado Giwa no Totto Chan* karya Tetsuko Kuroyanagi.
2. Membaca TSa seutuhnya: novel *Totto Chan: Si Gadis Kecil di Tepi Jendela* terjemahan oleh Latifah H. Rahmat dan Nandang Rahmat.
3. Menemukan onomatope dalam TSu, mengacu pada teori Daiji Shiraishi.
4. Menemukan padanan onomatope dalam TSa.
5. Menganalisis onomatope dan padanannya. Analisis ini dilakukan dengan memasukan onomatope TSu dan padanannya di dalam TSa ke dalam tabel analisis. Mengacu kepada teori onomatope Daiji Shiraishi data dikelompokkan ke dalam empat kategori, seperti pada tabel di bawah ini:

d. Kategori Gijougo

NO	Bsu	Bsa	Bentuk terjemahan	Jumlah	Kesepadanan		Strategi		Kesalahan	Penyebab
					Sepadan	Tidak	Strategi	Jumlah		

6. Melaporkan hasil penelitian

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat onomatope yang terdapat dalam novel *Mado Giwa no Totto-Chan* dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia *Totto chan: Si Gadis Kecil di Tepi Jendela*. Teks asli (Tsu) menggunakan bahasa Jepang dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (Tsa). Data tersebut diklasifikasi dalam tabel sesuai dengan teori onomatope yang dikemukakan oleh Daiji Shiraishi dan dianalisis berdasarkan

teori kesepadanan dalam penerjemahan, strategi penerjemahan, kesalahan dalam penerjemahan dan penyebabnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Mado Giwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi yang diterbitkan tahun 1981, dan terjemahannya novel *Totto Chan Si Gadis Kecil di Jendela* oleh Latifah H. Rahmat dan Nandang Rahmat diterbitkan atas kerjasama P.T. Pantja Simpati dan Yayasan Karti Sarana dengan bantuan Toyota Foundation, Jepang.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini telah disesuaikan dengan fokus dan subfokus penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama. Instrumen lainnya adalah tabel analisis onomatope dalam novel *Mado Giwa no Totto Chan* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Creswell memaparkan bahwa penelitian kualitatif memiliki 5 langkah dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. Mengidentifikasi sumber data
2. Memiliki akses dalam mengidentifikasi data
3. Mengklasifikasi data yang sudah dikumpulkan
4. Mengembangkan data yang sudah dikumpulkan
5. Menjalankan proses penelitian berdasarkan etika penelitian yang berlaku

G. Prosedur Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan prosedur analisis isi kualitatif yang dikembangkan oleh Mayring (2000) dalam, yaitu aplikasi kategori induktif. Aplikasi ini bekerja dengan prioritas yang diformulasikan, aspek-aspek analisis yang diderivasikan secara teoritis, membawanya ke dalam hubungan dengan teks. Langkah analisis kualitatif terdiri atas suatu pemilahan kategori suatu bagian dari teks terkontrol secara metodologis. Langkah-langkah itu, yaitu:

1. Mengidentifikasi bentuk terjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia
2. menganalisis kesepadanan penerjemahan onomatope dari Bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia;
3. mengidentifikasi strategi penerjemahan (metode dan prosedur) yang digunakan oleh penerjemah;
4. mengidentifikasi dan menjelaskan kesalahan penerjemahan onomatope yang dilakukan penerjemah;
5. mencari dan menjelaskan penyebab kesalahan penerjemahan onomatope yang dilakukan penerjemah.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Lincoln dan Guba menyebutkan bahwa ada empat kriteria yang digunakan untuk menjamin kepercayaan hasil penelitian kualitatif, yaitu derajat kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (kebergantungan) dan konfirmabilitas (kepastian).

Berkaitan dengan pentingnya keabsahan data dalam penelitian, berikut adalah hal-hal yang peneliti lakukan untuk memenuhi keempat kriteria tersebut:

1. Kredibilitas (kepercayaan)

Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian itu. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat. Selain itu, peneliti ini melakukan konsultasi dengan ahli linguistik bahasa Jepang, Drs. Sudjipto M. Hum, dan praktisi bahasa Indonesia Ahmad Fadly M. Hum.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) sumber, peneliti membandingkan data yang didapat dari Novel *Mado Giwa no Totto-Chan* dan terjemahannya oleh Latifah H. Rahmat dan Nandang Rahmat. (2) teori, peneliti ini mengacu pada teori yang didapat guna mencari tingkat

kebenaran data. (3) metode, peneliti menggunakan berbagai metode untuk memeriksa data agar terhindar dari kebiasaan, salah satunya dengan menggunakan alat kerja kamus.

2. Transferabilitas (keteralihan)

Peneliti lebih menekankan kepada kemampuan peneliti dalam memeriksa hasil pemindahan teks dari T_{Su} ke dalam T_{Sa}. Sebagai peneliti kualitatif, penulis meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

Dalam penelitiannya, peneliti ini yang mendeskripsikan data yang diperoleh, yaitu T_{Su} (bahasa Jepang) ke dalam T_{Sa} (bahasa Indonesia) yang diperoleh dari novel *Mado Giwa no Totto-Chan*, berdasarkan bentuk, kesepadanan, metode, prosedur dan memeriksa kesalahan penerjemahan serta penyebabnya.

3. Dependabilitas (kebergantungan)

Dalam kriteria ketiga ini, peneliti berusaha secermat mungkin dalam menganalisis kesepadanan antara T_{Sa} (Novel *Mado Giwa no Totto-Chan*) dan T_{Su} (Novel *Totto-Chan Si Gadis Kecil di Tepi Jendela*) dan mengeceknya berulang kali agar perbedaan di setiap pengecekan data dapat diminimalisasi. Karena pada dasarnya, ketika peneliti melakukan penelitian pertama dan kedua dalam kajian yang sama kemungkinan akan menghasilkan sesuatu yang berbeda.

Agar penelitian ini dapat diandalkan sesuai kriteria dependabilitas, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara intensif untuk memastikan penelitian berasal dari data, kelogisan kesimpulan yang diambil, serta ketelitian dalam pemeriksaan keabsahan data, agar dapat menjamin hasil yang didapat itu sama dengan ketika kita melakukan atas hal yang untuk berikutnya

4. Konfirmabilitas

Kriteria terakhir ini peneliti berusaha untuk mencapai hasil penelitian yang dapat dikonfirmasi kembali oleh orang lain khususnya dalam penelitian terjemahan novel. Peneliti mendokumentasikan bentuk terjemahan sebagai sumber data, kemudian pengecekan kembali terhadap data yang ada.